

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Galur**

##### **1. Tinjauan Historis**

SMP Negeri 1 Galur merupakan satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal yang mempunyai peranan penting dalam usaha mendidik atau mendewasakan siswa dan menjadikannya sebagai anggota masyarakat yang berguna. Di awal tahun 1954 SMP Negeri 1 Galur adalah sebuah tempat penyelenggaraan pendidikan Kursus Pengantar Keguruan Persiapan Kewajiban Belajar (KPKPKB) yaitu Sekolah Persiapan Keguruan B. Selanjutnya sekolah ini berubah menjadi SGB (Sekolah Guru B) (Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 1 Galur. *Profil SMP Negeri 1 Galur Tahun 2017*, dikutip tanggal 6 februari 2017).

SMP Negeri 1 Galur mengalami perkembangan dan kemajuan, secara kualitas maupun kuantitas yang meliputi bertambahnya jumlah calon peserta didik baru yang mendaftar setiap tahun, jumlah rombel, dan kelengkapan sarana dan prasarana. Pada awal tahun 2004 SLTP N 1 Galur menyandang gelar Sekolah Standar Nasional yang lebih dikenal dengan SSN. Waktu itu di bawah kepemimpinan Bapak Drs. Mardani. Pada tahun 2007 SMP Negeri 1 Galur naik peringkatnya dan ditunjuk menjadi Rintisan Sekolah Berstandar Internasional atau lebih dikenal dengan RSBI untuk kabupaten Kulon Progo

dengan nomor SK : 543/C3/KEP/2007 tanggal : 14 Maret 2007, bersamaan dengan beberapa Sekolah di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu SMP Negeri 4 Pakem, SMP Negeri 5 Yogyakarta, SMP Negeri 1 Karangmojo Gunung Kidul, dan SMP Negeri 1 Bantul.

Perkembangan yang dirasa sangat berarti bagi seluruh warga SMP N 1 Galur. Beberapa infrastruktur dibangun, diantaranya yaitu penambahan ruang kelas, laboratorium komputer, laboratorium komputer multimedia, ruang keterampilan, laboratorium bahasa, dan sarana penunjang lainnya. Peningkatan kualitas Guru dilaksanakan dengan kelanjutan studi Strata 2 oleh beberapa guru baik dengan biaya mandiri (Izin Belajar) maupun beasiswa APBD DIY (Tugas Belajar), diklat berjenjang, *workshop* dan lain-lain.

Sebagai sekolah RSBI, SMP Negeri 1 Galur mulai menjalin kemitraan atau kerjasama (*Sister School*) dengan sekolah-sekolah di luar negeri dan dalam negeri diantaranya *Bukit Panjang Government High School Singapore* (BPGHS), *Mahavajiravudh Songkhla School Thailand*, SMP N 1 Denpasar, SMP N 5 Penajam Paser Utara Kalimantan timur, serta pertukaran Guru ke Australia.

Pada Bulan Maret 2010, SMP N 1 Galur yang semula dikelola oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo diserahkan kepada Pemerintah Daerah DIY di bawah SKPD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Yogyakarta. Bersama dengan sekolah RSBI Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Gunung Kidul.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi terhadap Inkonstitusionalnya RSBI-SBI nomor: 5/PUU-X/2012 tanggal 8 Januari 2013 dan Surat Kepala Dinas Dikpora DIY nomor 421/0542 tanggal 14 Januari 2013 perihal hasil rapat koordinasi paska putusan MK tentang RSBI/SBI, maka penyelenggaraan RSBI-SBI di sekolah negeri maupun swasta harus segera dibubarkan dan kembali menjadi SD reguler, SMP reguler, maupun SMA reguler yaitu menjadi sekolah negeri biasa kembali. Sehingga SMP Negeri 1 Galur sejak tanggal tersebut juga kembali berstatus sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN).

SMP N 1 Galur untuk saat ini pengelolaannya masih dikelola oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan Keputusan Gubernur DIY nomor 164/KEP/2013 tanggal 21 Juni 2013 tentang Penetapan Sekolah Penyelenggara Layanan Pendidikan Bagi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan atau Bakat Istimewa, hingga saat ini SMP N 1 Galur ditunjuk oleh Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta untuk membuka Kelas Cerdas Istimewa (CI). Kelas Cerdas Istimewa tersebut dimaksudkan untuk menampung siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan lebih dibanding kelas yang lain dan siswa CI tersebut akan mendapatkan pengayaan materi dan penyampaian materi yang berbeda dengan kelas reguler. Dalam satu rombel terdapat 1 kelas CI dan 4 kelas Reguler. Siswa yang berhak menjadi kelas CI adalah siswa yang direkomendasikan berdasarkan seleksi *Psikotest* yang

bekerja sama dengan Unit Konsultasi Psikologi (UKP) Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada pada Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hasil dari *psikotest* ini menjadi tolok ukur tingkat intelektual siswa di bidang akademis, sedangkan karakter religius (akhlakul karimah) siswa lebih dibina dan diupayakan melalui metode pembiasaan dalam pembelajaran PAI (Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 1 Galur. *Profil SMP Negeri 1 Galur Tahun 2017*, dikutip tanggal 6 februari 2017).

## **2. Letak Geografis**

SMP Negeri 1 Galur dibangun di atas tanah kas Desa Brosot yang berada di pinggir Jalan Raya Brosot nomor 20, seluas 3.200 m<sup>2</sup>. Status tanah SMP Negeri 1 Galur adalah hak pakai berdasarkan Surat Penyerahan Pemerintah Kalurahan Brosot kepada Kepala SMP Negeri Brosot nomor: 82/I/Pem/22/1981 tanggal 23 Februari 1981. Adapun sejak tahun anggaran 2014, SMP Negeri 1 Galur dikenai sewa tanah dari Pemerintah Desa Brosot sebesar Rp 16.000.000,- (enam belas juta rupiah) per tahun. Sewa tanah ini dibebankan kepada APBD DIY melalui Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) DIY nomor: 11/DPPA/2014 tanggal 17 Oktober 2014. Lokasi SMP Negeri 1 Galur strategis karena berada di pusat kecamatan Galur yang memiliki banyak fasilitas pemerintahan seperti layanan Kecamatan Galur, Puskesmas Galur 1, Kepolisian Resort Galur, Kantor Pos, UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Galur maupun tempat strategis lainnya dan transportasi menuju ke lokasi tergolong mudah.

SMP Negeri 1 Galur terletak di Dusun III Desa Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecamatan Galur merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kulon Progo yang terletak paling timur dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Bantul. Penghubung dua Kabupaten yang dipisahkan oleh sungai Progo ini adalah Jembatan Srandakan II sepanjang 626,75 m.

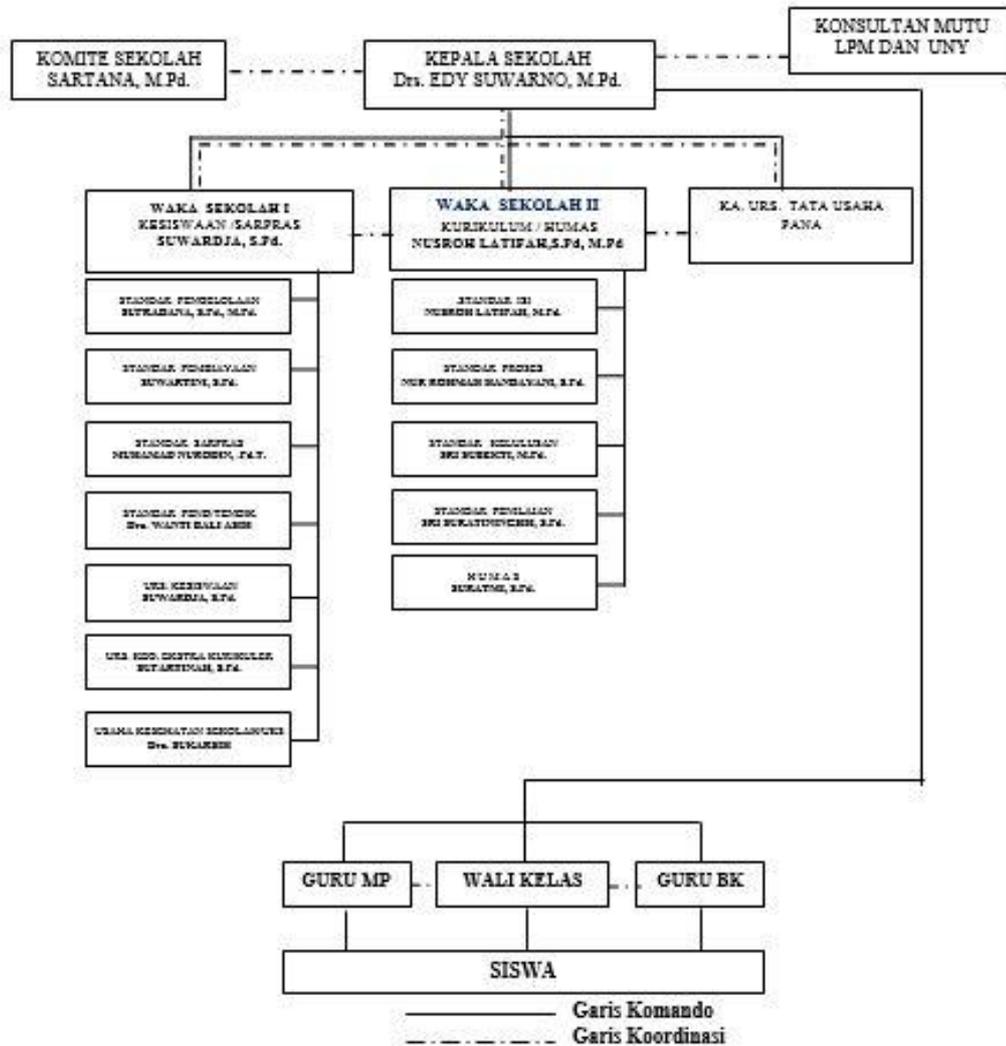
Adapun letak SMP Negeri 1 Galur, batasnya adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Jalan Raya Brosot (Jalan Wates Bantul)
2. Sebelah Timur : Kepolisian Resor Galur
3. Sebelah Selatan : Areal Persawahan Dusun III Brosot
4. Sebelah Barat : Lapangan Kecamatan Galur

(Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 1 Galur. *Profil SMP Negeri 1 Galur 2017*, dikutip tanggal 6 febru

### 3. Struktur Organisasi

Bagan struktur organisasi SMP Negeri 1 Galur adalah sebagai berikut:



Adapun penjelasan dari struktur organisasi diatas sebagai berikut:

Kinerja kepala sekolah dimonitoring oleh komite sekolah dan konsultan mutu kepala sekolah membawahi 6 anggota, diantaranya wakil kepala sekolah satu, wakil kepala sekolah dua dan KA. URS. Tata usaha serta membawahi guru mata pelajaran (MP), wali kelas, dan guru bimbingan

konseling (BK). Wakil kepala sekolah satu membawahi setandar pengelolaan, setandar pembiayaan, setandar serpres, setandar pend/tendik, urs. Kesiswaan, urs keg. Ekstra kurikuler, dan usaha kesehatan sekolah. Sementara wakil kepala sekolah dua membawahi setandar isi, setandar proses, setandar lulusan, setandar penilaian, humas. Kepala sekolah juga langsung memonitoring guru mata pelajaran (MP), wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) dan siswa.

#### **4. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

Visi dan misi yang hendak dicapai oleh SMP Negeri 1 Galur Kulon Progo sebagai berikut:

a) Visi

Visi SMP Negeri 1 Galur yaitu: “Unggul dalam Prestasi, Santun dalam Berinteraksi, Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

b) Misi

Misi SMP Negeri 1 Galur yaitu:

- 1) Meningkatkan pelayanan terbaik dalam mengantarkan para siswa untuk memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan hidup melalui pengelolaan pendidikan yang profesional untuk meningkatkan prestasi peserta didik.
- 2) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap pelajaran agama yang dianut dan sosial budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 3) Meningkatkan prestasi di bidang ilmiah, seni budaya, dan olahraga.

- 4) Meningkatkan keterampilan menggunakan Teknologi Informasi.
- 5) Mewujudkan suasana sekolah yang kondusif.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap kelestarian dan pengelolaan lingkungan.

c) Tujuan Sekolah

Tujuan SMP Negeri 1 Galur yaitu:

- 1) Peserta didik mampu menduduki peringkat lima besar Ujian Nasional untuk tingkat provinsi;
- 2) Menumbuhkembangkan semangat belajar, berjuang, dan beribadah sesuai dengan keyakinan masing-masing sehingga dapat terwujud lulusan sesuai dengan keyakinan masing-masing sehingga dapat terwujud lulusan yang berkualitas, terampil dan berakhlak mulia;
- 3) Mengusahakan program-program untuk mewujudkan pendidikan yang adil dan merata;
- 4) Meningkatkan peserta didik menjadi orang yang selalu berpedoman pada prinsip efisien, efektif, relevan, serta memiliki daya saing;
- 5) Mengembangkan sistem pendidikan yang transparan dan akuntabel;
- 6) Mempersiapkan peserta didik yang memiliki kepedulian terhadap kelestarian dan pengelolaan lingkungan;
- 7) Mempersiapkan peserta didik yang dapat secara aktif menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar.

Dari visi, misi, dan tujuan sekolah di atas tampak bahwa SMP Negeri 1 Galur mencoba menawarkan konsep pembinaan karakter religius

(akhlakul karimah) siswa melalui metode pembiasaan dalam pembelajaran PAI (Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 1 Galur. *Papan Monografi Kantor SMP Negeri 1 Galur*. Dicatat tanggal 6 februari 2017).

## **5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa**

SMP Negeri 1 Galur mempunyai staf pengajar dan staf tata usaha yang memadai yaitu sejumlah 31 orang guru termasuk kepala sekolah yang terdiri dari 12 orang guru laki-laki dan 19 orang guru perempuan, dengan tingkat pendidikan Kepala Sekolah dan satu orang Guru Madya berijazah Strata 2 (S2), sebagian besar atau 10 orang berijazah Strata 1 (S1), dan satu orang berijazah Diploma II (DII). Selain itu, Drs. Edy Suwarno, M.Pd. selaku Kepala Sekolah dibantu 1 orang Kepala Sub Bagian Tata Usaha, 5 orang staf Tata Usaha dan 4 orang Pegawai Tidak Tetap (PTT), 6 orang staf *outsourcing* petugas kebersihan, dan 2 orang petugas satpam (*outsourcing*).

Keadaan yang demikian mendukung kelancaran baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam pengembangan dan peningkatan mutu SMP Negeri 1 Galur. Selain dari tingkat pendidikan, faktor penunjang adalah pengalaman mengajar bagi guru yang rata-rata berpengalaman lebih dari 5 tahun mengajar. Dalam meningkatkan pengembangan kinerja profesional guru SMP Negeri 1 Galur telah menyiapkan program kerja yaitu pengadaan perpustakaan berbasis komputer, workshop penyusunan hingga review RPP, silabus, dan penilaian Kurikulum Nasional (2013), monitoring dan evaluasi kinerja guru melalui supervisi kelas, study banding dan workhop bagi guru

pengelola program Cerdas Istimewa (CI), serta berperan aktif dalam MGMP Kabupaten maupun Provinsi.

Adapun Daftar Urut Kepangkatan (DUK) personalia SMP Negeri 1 Galur Bulan Februari 2017 sebagai berikut:

**Tabel 2:**  
**Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Guru SMP Negeri 1 Galur**

No	NAMA	PANGKAT	GOL	JABATAN (Mata Pelajaran)
1	Drs. EDY SUWARNO, M.Pd. NIP. 19601229 198201 1 002	Pembina Tk. I	IV/b	Kepala Sekolah
2	Drs. HARTANA NIP. 19600615 198703 1 006	Pembina	IV/a	Guru Madya Bhs. Indonesia
3	SUWARDJA, S.Pd. NIP. 19571213 197903 1 003	Pembina	IV/a	Guru Madya Keterampilan
4	Dra. WANTI BALI ASIH NIP. 19600416 198103 2 003	Pembina	IV/a	Guru Madya BK
5	SRI SUBEKTI, M.Pd NIP. 19650325 198601 2 002	Pembina	IV/a	Guru Madya Matematika
6	RUSDIYANTO, S.Pd. NIP. 19650413 198804 1 001	Pembina	IV/a	Guru Madya Penjaskes
7	Rr. JAZATIL BAROKAH, S.Pd. NIP. 19620125 198503 2 004	Pembina	IV/a	Guru Madya Keterampilan
8	SUWARTINI, S.Pd. NIP. 19660109 198903 2 004	Pembina	IV/a	Guru Madya BK
9	SETYAWATI H., S.Pd.,M.Eng. NIP. 19651203 198811 2 001	Pembina	IV/a	Guru Madya IPA
10	SURATMI, S.Pd. NIP. 19611125 198903 2 001	Pembina	IV/a	Guru Madya Matematika
11	SUPARTINAH, S.Pd. NIP. 19640913 198601 2 001	Pembina	IV/a	Guru Madya Bhs. Jawa
12	SUPRADANA, S.Pd., M.Pd. NIP. 19630327 198903 1 011	Pembina	IV/a	Guru Madya Bhs Indonesia
13	NUSROH LATIFAH, M.Pd. NIP. 19690129 199512 2 001	Pembina	IV/a	Guru Madya Bhs. Inggris
14	SALIMATUN AZIMAH, S.Ag. NIP. 19691122 199702 2 002	Pembina	IV/a	Guru Madya P A I
15	Drs. JINDAR FATHONI NIP. 19661230 199403 1 010	Pembina	IV/a	Guru Madya PPKn
16	Drs. ABDULLOH NIP. 19631210 199412 1 001	Pembina	IV/a	Guru Madya P A I
17	NUR ROHMAH HANDAYANI, S.Pd. NIP. 19730328 199802 2 002	Pembina	IV/a	Guru Madya Bhs. Indonesia
18	CUT MANYAK, S.Pd.	Pembina	IV/a	Guru Madya

No	NAMA	PANGKAT	GOL	JABATAN (Mata Pelajaran)
	NIP. 19630111 198412 2 005			IPS
19	EDI SANTOSA, S.Pd. NIP. 19670320 199703 1 002	Pembina	IV/a	Guru Madya Penjaskes
20	ANIK SRI MULYANI, S.Pd. NIP. 19720408 199903 2 004	Penata Tk. I	III/d	Guru Muda IPA
21	LISDIYANTI, S.Pd., M.Eng. NIP. 19720306 199903 2 005	Penata Tk. I	III/d	Guru Muda IPA
22	Drs. SUPRAPDI NIP. 19610921 199702 1 001	Penata Tk. I	III/d	Guru Muda IPA
23	SRI SURATININGSIH, S.Pd. NIP. 19740124 200012 2 005	Penata Tk. I	III/d	Guru Muda Matematika
24	Dra. ENDANG ENGGANIASIH NIP. 19680917 200012 2 001	Penata Tk. I	III/c	Guru Muda IPS
25	MUHAMAD NURODIN, S.Pd.T. NIP. 19760612 200501 1 007	Penata	III/c	Guru Muda BK TI
26	ENDANG SUDARYANTI, S.Pd NIP. 19680515 200701 2 034	Penata Muda Tk. I	III/b	Guru Pertama Bhs. Inggris
27	YUNI KURNIASTUTI, S.Pd. NIP. 19770629 200801 2 013	Penata Muda Tk. I	III/b	Guru Pertama Bhs. Inggris
28	Dra. SUKARSIH NIP. 19650121 200801 2 002	Penata Muda Tk. I	III/b	Guru Pertama IPS
29	SUTARNO, S.Pd. NIP. 19701216 200801 1 004	Penata Muda Tk. I	III/b	Guru Pertama Seni Budaya
30	KURNIAWATI ANGGRAHINI, S.Pd. NIP. 19770326 201101 2 001	Penata Muda Tk. I	III/b	Guru Pertama Bhs. Inggris
31	TUGIRUN NIP. 19630520 200701 1 020	Pengatur Muda Tk. I	II/b	Guru Seni Budaya

Penugasan atau jenis jabatan yang sesuai dengan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), berpengaruh secara langsung terhadap kinerja yang optimal, sehingga peran serta para PTK dalam pembinaan karakter religius (akhlakul karimah) melalui metode pembiasaan di lingkungan SMP Negeri 1 Galur juga dapat terlaksana dengan baik.

SMP Negeri 1 Galur mempunyai 386 orang siswa yang terdiri dari 128 siswa kelas VII, 130 siswa kelas VIII, dan 129 siswa kelas IX. Jumlah siswa

tersebut dibagi dalam 15 rombongan belajar (rombel), dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3:**  
**Laporan Data Siswa Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Kelas	Rombel	L	P	Jumlah	Keterangan
1	VII	A	8	14	22	CI (Cerdas istimewa)
2	VII	B	13	15	28	Reguler
3	VII	C	10	16	26	Reguler
4	VII	D	10	16	26	Reguler
5	VII	E	10	16	26	Reguler
6	VIII	A	9	13	22	CI (Cerdas istimewa)
7	VIII	B	10	18	28	Reguler
8	VIII	C	8	18	26	Reguler
9	VIII	D	8	18	26	Reguler
10	VIII	E	10	18	28	Reguler
11	IX	A	6	16	22	CI (Cerdas istimewa)
12	IX	B	12	16	28	Reguler
13	IX	C	12	14	26	Reguler
14	IX	D	12	14	26	Reguler
15	IX	E	12	14	26	Reguler
<b>Jumlah</b>			<b>150</b>	<b>236</b>	<b>386</b>	

## 6. Sarana Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang mempunyai peranan penting. Demikian juga dalam upaya menciptakan proses kegiatan belajar mengajar yang kondusif, maka perlu didukung adanya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan bagi siswa Cerdas Istimewa yang dikelola Pemerintah Daerah D.I. Yogyakarta, SMP Negeri 1 Galur memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai sebagai faktor pendukung kegiatan belajar mengajar. Adapun keadaan sarana yang

berkaitan dengan Bangunan dan Ruang di SMP Negeri 1 Galur Kulon Progo adalah sebagai berikut:

**Tabel 4:**  
**Rincian Aset Tetap (Bangunan dan Gedung) sekolah**

No.	Jenis Barang>Nama Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Konstruksi Bangunan		Luas Lantai (M2)	Status Tanah	Keterangan
			Bertingkat/Tidak	Beton/Tidak			
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	Bertingkat	Beton	248	Hak Pakai	Ruang Guru, Ruang Perpustakaan
2	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	Bertingkat	Beton	144	Hak Pakai	Ruang Tata Usaha dan Kepala Sekolah
3	Bangunan Gedung Lab.Permanen	Baik	Bertingkat	Beton	240	Hak Pakai	Ruang Lab. Bahasa dan Lab. Fisika
4	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Baik	Bertingkat	Beton	240	Hak Pakai	Gedung Laboratorium Bilologi & PTD
5	Bangunan Tempat Ibadah Permanen	Baik	Bertingkat	Beton	144	Hak Pakai	Mushola
6	Bangunan Gd.Pertemuan Permanen	Baik	Bertingkat	Beton	74	Hak Pakai	Ruang Rapat
7	Bangunan Gd.Pendidikan Permanen	Baik	Bertingkat	Beton	756	Hak Pakai	Ruang Kelas / 12 Kelas
8	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Baik	Bertingkat	Beton	84	Hak Pakai	Ruang Musik
9	Bangunan Gd.Pendidikan Permanen	Baik	Tidak	Beton		Hak Pakai	Ruang BK
10	Lain-lain	Baik	Tidak	Beton	28	Hak Pakai	Ruang UKS
11	Lain-lain	Baik	Tidak	Beton	597	Hak Pakai	Tembok Pagar Keliling
	<b>JUMLAH</b>				2.555		

(Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 1 Galur. *Profil SMP Negeri 1 Galur Tahun 2017*, dikutip tanggal 6 februari 2017).

## **B. Kompetensi Guru PAI di SMP Negeri 1 Galur**

Kompetensi merupakan suatu karekteristik yang mendasar dari seorang individu. Seseorang dapat dikatakan berkompeten apabila memiliki pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat terhadap sesuatu.

Guru sebagai tenaga pendidik yang profesional seharusnya memiliki kompetensi. Salah satu kompetensi yang menuntut profesionalisme guru PAI adalah kompetensi pedagogik dengan memiliki kapasitas dan kemampuan dalam menggunakan media TI pada proses belajar mengajar.

Munculnya media TI membawa dampak perubahan dalam dunia pendidikan, perkembangan media TI harus diiringi dengan kemampuan guru dalam menggunakannya, untuk meningkatkan kompetensi guru dapat melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah maupun luar sekolah.

Salah satu instansi pendidikan yang berupaya untuk menggunakan media TI dalam proses belajar mengajar adalah SMP Negeri 1 Galur Kulon Progo. Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka peneliti menyimpulkan bahwa guru PAI di SMP Negeri 1 Galur telah memiliki kompetensi dalam menggunakan media TI pada proses belajar mengajar.

Guru PAI yang mengajar di SMP Negeri 1 Galur berjumlah dua orang. Bapak Drs. Abdulloh dan Ibu Azim Salimatun M.S.I. Keduanya sudah dibekali kemampuan dalam menggunakan media TI secara baik dengan melalui pelatihan yang diadakan oleh pihak sekolah. Implementasi media TI dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Galur sudah dilaksanakan di kelas, mayoritas guru menyampaikan materi pelajaran dengan fasilitas media TI yang telah disediakan oleh sekolah. Untuk mengetahui kompetensi guru PAI dalam menggunakan media TI lebih mendalam peneliti menggunakan analisis sebagai berikut :

## 1. Pengetahuan Dan Pemahaman Guru PAI Terhadap Media TI

Pengetahuan dan pemahaman guru PAI terhadap media TI berupa jenis peralatan dan media pembelajaran teknologi informasi, dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa indikator penilaian yaitu pelatihan dalam menggunakan media TI, pengetahuan guru terhadap jenis media TI, dan pemahaman guru terhadap fungsi media TI.

Pelatihan yang diadakan oleh pihak sekolah diikuti oleh semua kalangan guru termasuk guru PAI, salah satu bukti bahwa guru telah mengikuti pelatihan yaitu dengan adanya sertifikat yang peneliti lampirkan. Bentuk pelatihan tersebut berupa pengenalan perangkat-perangkat komputer serta pembuatan media pembelajaran seperti *power point*, *microsoft word*, *microsoft excel*, dan penggunaan aplikasi media TI.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Galur diketahui bahwa pelatihan guru dalam menggunakan media TI sudah dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan wawancara dengan Bapak Drs. Edy Suwarno, M. Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Galur sebagai berikut :

‘Sudah ada pelatihan guru dalam menggunakan media TI berupa penggunaan komputer atau laptop serta penggunaan proyektor, LCD dan lainnya, sehingga mayoritas guru disini sudah bisa menggunakan media tersebut saat mengajar, tinggal gurunya saja mau atau tidak menggunakan media tersebut dikarenakan fasilitas sudah tersedia. Bentuk pelatihannya berawal dari pengenalan perangkat-perangkat. Kemudian penggunaan medianya sebagai alat pembelajaran setelah itu programnya, program pembelajaran itu sendiri misalkan membuat *power point*, *microsoft word*, *microsoft excel*, dan lainnya’(Hasil wawancara pada tanggal 21 februari 2017 pukul 10:13 WIB).

Pengetahuan terhadap jenis media TI serta media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi merupakan tahap awal sebelum guru menggunakannya, dengan adanya pelatihan tersebut wawasan, pengetahuan, pemahaman, serta kemampuan guru akan bertambah lebih luas.

Jenis peralatan media TI berupa komputer atau laptop, televisi, speaker, proyektor, LCD. Serta media pembelajaran seperti *power point*, video pembelajaran, Buku Elektronik, dan *Electronic Learning* (E-Learning) adalah pengetahuan dasar sebelum guru mengenal bagaimana fungsi dari masing-masing media TI tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru PAI di SMP Negeri 1 Galur ditemukan bahwa dalam aspek pengetahuan dan pemahaman, guru telah mengetahui beberapa jenis media TI seperti laptop, televisi, speaker, proyektor, LCD. serta media pembelajaran seperti *power point*, video pembelajaran. Di samping itu guru juga memahami bagaimana fungsi media TI karena guru telah mengikuti pelatihan tentang penggunaan media TI, sehingga guru mampu menerapkan media TI dalam kegiatan pembelajaran. Adapun hasil wawancara tentang pengetahuan dan pemahaman guru terhadap media TI dapat dilihat dibawah ini :

‘Media TI sebagai perangkat atau alat bantu yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi dengan komputer atau laptop, proyektor, LCD, maupun internet, adanya internet di sekolah, guru maupun siswa bisa mencari materi yang lebih luas’ (Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Abdullah selaku guru PAI pada tanggal 1 januari 2017 pukul 10:30 WIB).

Berikut hasil observasi mengenai pengetahuan dan pemahaman guru terhadap media TI di SMP Negeri 1 Galur Kulon Progo :

**Tabel 5:**  
**Pengetahuan dan Pemahaman guru terhadap media TI**

No	Uraian kegiatan	Ya	Tidak
1	Guru mengikuti pelatihan media TI di sekolah	✓	
2	Guru mengikuti pelatihan media TI di luar sekolah	✓	
3	Guru mengetahui dan memahami jenis media pembelajaran berbasis media TI a. Komputer/laptop sebagai media pembelajaran b. Televisi/video sebagai media pembelajaran c. Web ( <i>E-learning</i> ) sebagai media pembelajaran d. <i>Blended learning</i> sebagai media pembelajaran e. Multimedia presentasi sebagai media pembelajaran	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓
4	Guru mengetahui dan memahami penggunaan program aplikasi presentasi a. <i>Corel presentation</i> b. <i>Kpresentation</i> c. <i>Ooo impress</i> d. <i>Microsoft office Powerpoint</i>	✓	✓ ✓ ✓
5	Guru mengetahui dan memahami jenis peralatan media TI a. <i>Overhead projector</i> (OHP) b. <i>liquid crystal display</i> (LCD) c. <i>Loudspeaker</i>	✓ ✓ ✓	

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa guru PAI di SMP Negeri 1 Galur, sudah banyak mengetahui dan memahami tentang media TI terutama pada indikator no 1, 2, 3 dan 5. Akan tetapi pada indikator no 4 guru belum mengetahui dan memahami penggunaan program aplikasi presentasi. Dapat disimpulkan bahwa guru secara umum telah mengetahui dan mamhami beberapa jenis peralatan media TI.

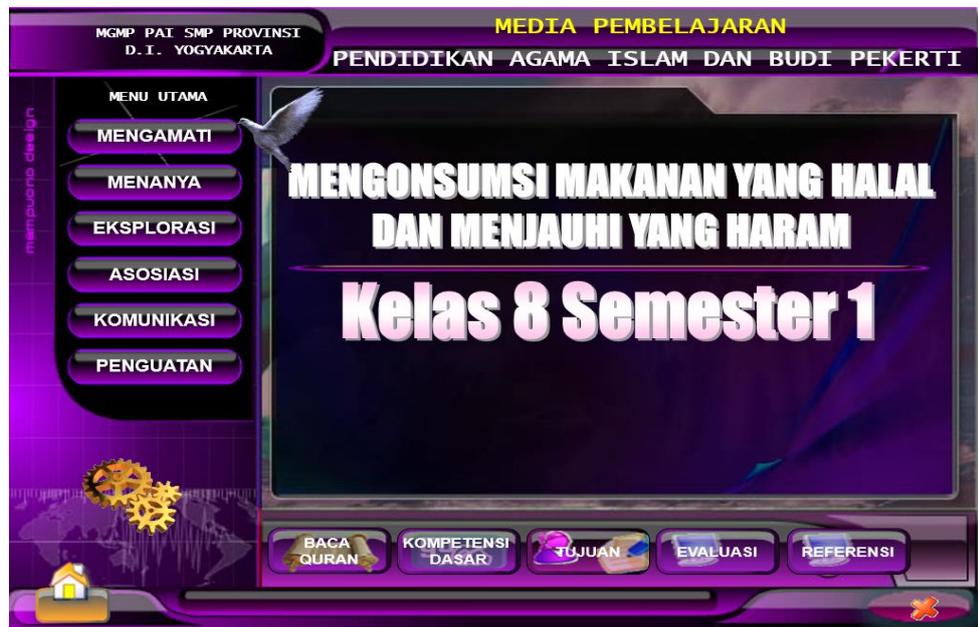
## 2. Kemampuan Guru PAI Dalam Menggunakan Media TI

Kemampuan guru PAI dalam menggunakan media TI, dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa indikator penilaian yaitu Kemampuan guru dalam membuat materi pelajaran dengan media TI, Kemampuan guru dalam menggunakan media TI, Kemampuan guru mengatasi kendala-kendala saat menggunakan media TI.

Kemampuan guru PAI dalam menggunakan media TI ditemukan bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru menyiapkan atau membuat materi dengan menggunakan media TI yang berbentuk *power point*. Pada saat pembelajaran di kelas guru menjelaskan materi PAI melalui media *power point*. Namun, pada saat wawancara tersebut guru juga mengatakan bahwa setelah mengikuti perkumpulan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) PAI, guru mendapatkan materi PAI dalam bentuk aplikasi yang mudah untuk dipahami dan diterapkan pada pembelajaran di kelas. Sehingga guru lebih sering menggunakan media TI dari MGMP karena lebih efektif dan efisien. Meskipun aplikasi tersebut didapatkan dengan membeli. Guru tetap memilih untuk menggunakan karena lebih banyak manfaatnya (Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Abdulloh dan Ibu Azim Salimatun M.S.I. selaku guru PAI pada tanggal 1 januari 2017 pukul 10:47 WIB).

Supaya lebih jelas mengenai contoh aplikasi dari MGMP yang sering digunakan guru PAI saat megajar dapat dilihat pada gamabr berikut:

**Gambar 2:**  
**Tampilan awal aplikasi dari MGMP**



Aplikasi dari MGMP sangat membantu guru dalam menyampaikan materi. Guru juga mampu menggunakan aplikasi tersebut karena sebelumnya sudah mendapatkan sosialisasi tentang penggunaan media TI dalam forum

MGMP. Jadi guru mampu menggunakan aplikasi tersebut dalam pembelajaran.

Adapun proses penggunaan media TI dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan aplikasi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 3:**  
**Tampilan pembelajaran PAI dengan aplikasi dari MGMP**



Penerapan aplikasi dari MGMP sangat membantu guru PAI dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam penerapannya banyak menggunakan media TI seperti komputer atau laptop, LCD, dan proyektor. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa pada penerapan media TI guru

mendapat kendala-kendala yang mengganggu dalam kegiatan pembelajaran. Agar kegiatan pembelajaran kembali berjalan dengan lancar kemampuan guru dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi sangat dibutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara guru tidak mampu mengatasi kendala-kendala yang terjadi secara langsung, untuk itu guru memanggil teknisi yang memang dipersiapkan sekolah untuk mengatasi permasalahan dalam bidang teknologi dan media di sekolah. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru tidak mampu mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada bidang IT, karena sudah ada teknisi yang menanganinya dan tugas guru adalah memanggil teknisi tersebut untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi (Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Abdulloh dan Ibu Azim Salimatun M.S.I. selaku guru PAI pada tanggal 1 januari 2017 pukul 10:47 WIB).

Berdasarkan hasil observasi lapangan terkait dengan kemampuan guru terhadap penggunaan media TI lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6:**  
**Kemampuan guru dalam menggunakan media TI**

No	Uraian kegiatan	Ya	Tidak
1	Guru membuat materi pelajaran dengan media TI		✓
2	Guru sering menggunakan media TI saat mengajar	✓	
3	Guru menggunakan jenis media pembelajaran berbasis media TI a. Komputer/laptop sebagai media pembelajaran b. Televisi/video sebagai media pembelajaran c. Web ( <i>E-learning</i> ) sebagai media pembelajaran	✓	✓ ✓

	d. <i>Blended learning</i> sebagai media pembelajaran e. Multimedia presentasi sebagai media pembelajaran	✓	✓
4	Guru menggunakan program aplikasi presentasi e. <i>Corel presentation</i> f. <i>Kpresentation</i> g. <i>Ooo impress</i> h. <i>Microsoft office Powerpoint</i>	✓	✓ ✓ ✓
5	Guru menggunakan jenis peralatan media TI d. <i>Overhead projector (OHP)</i> e. <i>liquid crystal display (LCD)</i> f. <i>Loudspeaker</i>	✓ ✓ ✓	
6	Guru dapat mengatasi kendala media TI saat rusak		✓

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa guru PAI telah mampu menggunakan media TI terutama pada indikator no 2 dan 5. Akan tetapi pada indikator no 1, 3, 4, dan 6. Guru belum bisa membuat materi dengan media TI dengan baik, menggunakan jenis media pembelajaran berbasis media TI, penggunaan program aplikasi presentasi dan belum mampu mengatasi kendala media TI saat terjadi kerusakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru PAI kurang mampu menggunakan beberapa jenis media TI.

### 3. Nilai dan Sikap Guru PAI Saat Menggunakan Media TI

Media TI sangat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Nilai atau perilaku guru pada penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media TI adalah demokratis dan tidak membedakan antara siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan

rendah. Sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar tanpa adanya rasa kecemburuan sosial.

Guru memulai pelajaran dengan salam pembuka lalu mengadakan apersepsi serta menanyakan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, guru juga menerangkan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran menggunakan media TI, guru juga menayangkan video yang berkaitan dengan pelajaran agar materi lebih mudah dipahami. Setelah pemutaran video guru kemudian mendiskusikannya dengan siswa tentang isi video tersebut dan membarikan kesempatan siswa lain untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan. Setelah selesai guru menutup pelajaran dengan hamdalah dan diakhiri dengan salam.

Guru memberikan pemamparan materi dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga para siswa dapat memahami materi dengan cepat. Kemudian mengendalikan kelas secara berkala sehingga suasana kelas lebih kondusif (Hasil observasi kelas dengan Bapak Drs. Abdulloh dan Ibu Azim Salimatun M.S.I. selaku guru PAI pada tanggal 1 januari 2017, pukul 11:00 WIB).

Sikap guru dalam menerapkan media TI sangat senang karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih mudah dan efektif. Di samping itu guru juga telah dibekali kemampuan dalam menggunakan dan penyampaian materi melalui pelatihan dalam menggunakan media TI. Guru terampil dalam penggunaan media TI serta merasa leluasa saat menyampaikan materi. (Hasil wawancara dengan Bapak

Drs. Abdulloh dan Ibu Azim Salimatun M.S.I. selaku guru PAI pada tanggal 1 Januari 2017 pukul 10:47 WIB).

Berdasarkan hasil observasi mengenai nilai dan sikap guru terhadap penggunaan media TI lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7:**  
**Nilai dan Sikap guru saat menggunakan media TI**

No	Uraian kegiatan	Ya	Tidak
1	Guru membuka pelajaran dengan salam	✓	
2	Guru mengadakan apersepsi	✓	
3	Guru menanyakan materi sebelumnya	✓	
4	Guru menerangkan tujuan pembelajaran	✓	
5	Guru menggunakan media TI saat mengajar	✓	
6	Guru menayangkan video dalam materi pelajaran	✓	
7	Guru menggunakan pengeras suara saat menampilkan video	✓	
8	Guru menyamapaikan materi dengan demokrasi, jujur	✓	
9	Guru memperhatikan siswa secara menyeluruh	✓	
10	Guru mengadakan diskusi materi	✓	
11	Guru menerangkan dengan bahasa yang ringan	✓	
12	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya	✓	
13	Guru memberikan tugas untuk latihan	✓	
14	Guru membahas latihan yang telah diberikan	✓	
15	Guru menilai hasil pekerjaan siswa	✓	
16	Guru menutup pelajaran dengan hamdalah dan diakhiri dengan salam penutup	✓	
17	Guru senang menggunakan media TI saat mengajar	✓	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa secara menyeluruh guru telah memiliki nilai dan sikap yang sangat baik maka dapat disimpulkan bahwa guru sudah memiliki nilai dan sikap yang baik.

#### 4. Minat Guru PAI Terhadap Penggunaan Media TI

Media TI guru sangat penting dalam proses belajar mengajar di kelas. Ketika media TI akan diterapkan pada tahun 2009 dalam pembelajaran, kepala sekolah menghimbau kepada semua guru mata pelajaran untuk mengikuti pelatihan tentang penggunaan media TI.

Guru antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelatihan penggunaan media TI yang diadakan oleh pihak sekolah. Guru sangat mendukung dengan adanya media TI karena dapat membantu dalam penyampaian materi pembelajaran. Selain itu media TI juga membantu pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan wawancara dengan siswa diketahui bahwa siswa lebih senang ketika guru menyampaikan materi dengan menggunakan media TI dibandingkan ketika guru menyampaikan materi dengan metode ceramah tanpa menggunakan media TI. Berikut hasil wawancara kepada siswa:

‘Saat guru menyampaikan materi dengan menggunakan media TI kami merasa senang dan tertarik sehingga kami pun lebih mudah memahami dibandingkan dengan guru-guru yang mengajar dengan metode ceramah’ (Hasil wawancara kepada Ma’rifah Hadaina Faza kelas VII C. Pada tanggal 21 februari 2017 pukul 09.08 WIB).

Berdasarkan hasil observasi mengenai minat guru terhadap penggunaan media TI lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 8:**  
**Minat guru terhadap penggunaan media TI**

No	Uraian kegiatan	Ya	Tidak
1	Guru aktif mengikuti pelatihan dalam maupun luar sekolah	✓	

2	Guru lebih cenderung menggunakan media TI saat mengajar	✓	
3	Guru berminat menggunakan media TI saat menajar	✓	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa secara menyeluruh guru telah memiliki minat yang sangat baik maka dapat disimpulkan bahwa guru sudah memiliki minat yang baik.